

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Zakat, infak dan sedekah merupakan sumber dana potensial dalam program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat level bawah. Hal ini bisa terjadi apabila dalam proses pendistribusian dana zakat, infaq dan juga sedekah dilakukan dengan cara yang tepat dan efektif, sehingga berdampak pada perubahan status penerimanya yang awalnya mustahiq menjadi muzakki.

Terkait organisasi atau lembaga pengelola zakat di Indonesia sudah diatur dalam UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Adapun lembaga pengelolaan zakat tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional yang dikelola oleh Negara, Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, dan Unit Pengelola Zakat (UPZ) yaitu satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.<sup>2</sup> Lembaga amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan,

---

<sup>2</sup> Pasal 1 Undang-undang RI No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF). NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NU CARE secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat luas. Untuk meningkatkan perolehan zakat, infaq dan sedekah secara professional, NU Care-LAZISNU mengintensifkan pembentukan UPZIS (Unit Pengelola Zakat, Infaq Dan Sedekah) sebagai kepanjangan tangan dari NU Care-LAZISNU. UPZIS adalah perwakilan yang pada dasarnya dibentuk untuk melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di tingkat kabupaten/kota, kecamatan dan desa.<sup>3</sup>

Unit Pengelola Zakat, Infaq dan Sedekah (UPZIS) NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit merupakan institusi yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang fokus bergerak dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah di tingkat desa. UPZIS NU Care- LAZISNU Kedungsigit dibentuk pada tahun 2018 berdasarkan SK LAZISNU No. 69/2018 tentang Pengesahan dan Izin Operasional Kepada Pengurus Unit Pengelola NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit Kecamatan Karang Kabupaten

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Hal 1.

Trenggalek, yang dalam pengelolaannya zakat, infaq dan shadaqah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan NU Care-LAZISNU.

Pada lembaga pengelolaan zakat kegiatan pengumpulan, penghimpunan, penggalangan dana disebut dengan fundraising. Fundraising berasal dari bahasa Inggris yang artinya penghimpunan dana atau galang dana.

Penghimpunan dana atau fundraising merupakan kegiatan penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah), karena organisasi pengelolaan zakat dalam aktifitasnya selalu berhubungan dengan dana. Dengan adanya strategi fundraising lembaga pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) dapat mengelola dana ZIS dengan baik, strategi fundraising juga dapat mendorong pengelolaan dana ZIS dalam upaya meningkatkan jumlah dana yang diperoleh, menentukan berjalannya berbagai program serta kegiatan pemberdayaan mustahik, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan dan dakwah, termasuk juga pengelolaan operasional lembaga non-profit.

Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar jika dikelola dengan baik. Pada tahun 2013, data dari Kementerian Agama (Kemenag) menunjukkan bahwa 87,21% dari populasi Indonesia beragama islam.<sup>4</sup> Dengan proporsi

---

<sup>4</sup> Firdaus, Muhammad, dkk, *Economic Estimation and Determination of Zakat Potensial in Indonesia*, IRTI Working Paper Series No. 1433-07. Jeddah: IRTI, 2012

penduduk muslim yang demikian besar, potensi zakat di Indonesia juga mencapai angka yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bersama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 2013 memperkirakan bahwa potensi zakat nasional Indonesia mencapai sekitar Rp. 217 triliun. Angka ini, jika dikelola dengan baik, seharusnya bisa memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia.<sup>5</sup>

Pada umumnya strategi fundraising bisa dilakukan dengan beberapa cara, dengan secara langsung (direct fundraising), seperti jemput zakat, pemasangan spanduk (banner), menyebarkan kotak infak, dan sedekah (kencleng), memberikan pengajian-pengajian rutin di majelis ta,,lim, dan kemitraan. Strategi tersebut dimiliki di berbagai LAZ untuk menarik donatur atau muzakki,,<sup>6</sup>atau juga metode fundraising tidak langsung (Indirect Fundraising), metode tidak langsung adalah metode yang menggunakan teknik atau cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Bentuk fundraising ini tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon donatur seketika. Metode ini biasanya dilakukan dengan cara promosi yang lebih mengarah

---

<sup>5</sup> Firdaus, Muhammad, dkk, *Economic Estimation and Determination of Zakat Potensial in Indonesia*, IRTI Working Paper Series No. 1433-07. Jeddah: IRTI, 2012

<sup>6</sup> Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, dan Wirjo Wijoyo, “*Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ Baitul MaalKu Kabupaten Karawang*,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 1 (2021): hlm. 78

pada pembentukan citra lembaga, tanpa secara khusus diarahkan untuk menjadi transaksi donasi pada saat itu. Contoh dari metode ini adalah advertorial, image campaign, dan penyelenggaraan event.

Strategi fundraising sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk dapat berjalan secara optimal. Termasuk juga bagaimana organisasi nirbala mampu membuat para donatur agar tetap mempertahankan dalam menyumbangkan dana ke lembaga tersebut.

Salah satu tujuan fundraising yaitu meningkatkan perolehan dana serta meningkatkan jumlah donatur atau muzaki. Penerapan strategi fundraising yang baik pasti akan berdampak pada optimalnya perolehan dana ZIS yang diperoleh karena minat masyarakat terhadap ZIS yang meningkat.

Guna mengoptimalkan hasil dari perolehan dana ZIS, maka dibutuhkan suatu tahapan dan pendekatan yang tepat serta menentukan arahan yang benar demi keberlanjutan langkah berikutnya. Tahapan strategi yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit tidak lagi menawarkan kerumah-rumah akan tetapi, diantaranya melakukan mendoktrin masyarakat melalui sosialisasi dan melakukan penginputan hasil Koin NU yang telah terkumpul. Pada awal 2019, NU Care-LAZISNU menggunakan kearifan lokal pada jamaah yasin yang awalnya mengumpulkan beberapa jamaah yasin pada masing-masing RT dan di beri sosialisasi dengan diberikan kaleng untuk tempat wadah Koin NU jamaah

yasin, dan kemudian hasilnya diambil setiap 1 minggu oleh bendahara jamaah yasin. Dan pada tahun 2022-2023 NU Care-LAZISNU Ranting kedungsigit mempunyai inovasi baru bahwasanya ternyata kaleng itu kurang efektif yang akhirnya dibuatkan dompet sekaligus ada launching program baru yakni BPJS Nusa yang bergerak dibidang kesehatan dan sosial. Pada itulah, akhirnya dompet mengganti kegunaannya kaleng yang mana itu lebih ringan dibawa waktu yasinan lebih enak dan lebih efektif untuk wadah Koin NU tersebut.

**Tabel 1.1**

**PENERIMAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH  
NU Care-LAZISNU RANTING KEDUNGSIGIT TAHUN 2021-2023**

Bulan	Tahun		
	2021	2022	2023
Januari	Rp. 6.803.700	Rp. 8.699.000	Rp. 7.829.000
Februari	Rp. 8.106.800	Rp. 8.045.000	Rp. 10.270.000
Maret	Rp. 6.917.500	Rp. 7.575.600	Rp. 9.153.000
April	Rp. 6.348.500	Rp. 8.104.600	Rp.12.714.000
Mei	Rp. 4.166.500	Rp. 11.795.000	Rp. 9.924.000
Juni	Rp. 5.262.500	Rp. 9.935.000	Rp. 8.684.000
Juli	Rp. 5.911.500	Rp. 8.905.000	Rp. 11.534.000
Agustus	Rp. 11.074.500	Rp. 7.895.000	Rp. 10.226.000
September	Rp. 9.349.500	Rp. 8.375.000	Rp. 10.700.000
Oktober	Rp. 2.872.000	Rp. 9.765.000	Rp. 8.400.000
November	Rp.5.821.000	Rp. 6.395.000	Rp. 8.478.000
Desember	Rp. 4.221.000	Rp. 8.500.000	Rp. 9.643.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 76.855.000</b>	<b>Rp. 104.988.000</b>	<b>Rp. 117.555.000</b>

*Sumber : Wawancara bapak Aguz Setiyo selaku Ketua UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit*

Dari tabel diatas, penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah di NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit mengalami perkembangan perolehan dana ZIS setiap tahunnya dari tahun 2021-2023. Terlihat bahwa program Koin NU ini dilakukan rutin setiap melakukan yasinan. Hal ini membuktikan bahwasanya masyarakat memiliki kepedulian kuat terhadap program tersebut.

Paparan data diatas dapat mengidentifikasi bahwa bisa dikatakan sudah optimal mengenai proses *fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit mulai dari strategi, metode yang digunakan dan juga tentunya solusi yang dihadapi ketika mengalami sebuah kendala, berdampak pada optimalnya lembaga mempertahankan peningkatan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) setiap tahunnya.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya ini menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana optimalisasi strategi *Fundraising* mulai dari strategi, metode juga solusi dan kendala dalam meningkatkan perolehan zakat, infaq dan sedekah di NU Care- LAZISNU Ranting Kedungsigit dengan harapan, adanya penelitian ini memberikan manfaat dan memberi contoh lembaga pengelola zakat lainnya tentang penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah yang efektif. Serta memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mempercayakan pengelolaan zakatnya kepada lembaga pengelola zakat. Sehingga, penulis

tertarik untuk memberikan judul pada penelitian ini "**Optimalisasi Fundraising Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Koin NU Guna Meningkatkan Perolehan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) (Studi Kasus di NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek)**".

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi *fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-Lazisnu Ranting kedungsigit dalam upaya meningkatkan perolehan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui program Koin NU?
2. Bagaimana metode *fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) melalui program Koin NU?
3. Bagaimana kendala dan solusi *fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) melalui program Koin NU?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian optimalisasi *fundraising* ZIS melalui program Koin NU guna meningkatkan perolehan ZIS pada NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit, yaitu :

- a. Untuk mengetahui strategi *Fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit dalam upaya meningkatkan perolehan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) melalui program Koin NU.
- b. Untuk mengetahui metode *fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) melalui program Koin NU.
- c. Untuk mengetahui kendala dan solusi *fundraising* yang dilakukan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) melalui program Koin NU.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan bagi penulis dan juga bagi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf terutama tentang optimalisasi *fundraising* ZIS melalui program Koin NU guna meningkatkan perolehan ZIS pada NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai optimalisasi *fundraising* ZIS melalui program Koin NU guna meningkatkan perolehan ZIS pada NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit.

- b. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi tentang optimalisasi *fundraising* ZIS melalui program Koin NU guna meningkatkan perolehan ZIS pada NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit. Sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian di Indonesia.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berkontribusi dalam mengembangkan zakat, infaq dan sedekah.

#### E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tertulis tentang “Optimalisasi *Fundraising* Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) melalui Program Koin NU guna meningkatkan perolehan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) (Studi Kasus di NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek)” dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka peneliti memberikan batasan-batasan dan penegasan istilah sebagai berikut :

##### 1. Penegasan Konseptual

###### a. Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling

tinggi,menjadikan maksimal. Optimalisasi berarti pengoptimalan.<sup>7</sup>

b. *Fundraising*

*Fundraising* (Penghimpunan) adalah suatu kegiatan menghimpun dana dari masyarakat baik secara individu, kelompok, organisasi,perusahaan maupun pemerintahan.<sup>8</sup>

c. Zakat

Menurut Yusuf Al Qardawi, zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Menurutnya, zakat bisa juga diartikan mengeluarkan sejumlah harta yang dimiliki.<sup>9</sup>

d. Infaq

Menurut istilah, infaq adalah bentuk kegiatan dalam mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan yang kita miliki dengan tujuan sesuai syariat islam.<sup>10</sup>

e. Sedekah

Pemberian tanpa disertai *shighat* yang terucap dengan tujuan memenuhi hajat (kebutuhan) orang yang diberi atau untuk meraih pahala.

f. Koin NU

---

<sup>7</sup> Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia,( Gita Media Press, 2015), hlm. 562

<sup>8</sup> Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Depok: Piramedia, 2006), hlm. 11

<sup>9</sup> Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf, *Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan AshShahwah (Yasa)*

<sup>10</sup> Trigatra Akbar Utama El Yanda dan Siti Inayatul Faizah, *ibid.*, hlm.914

Program Nahdlatul Ulama guna membantu masyarakat nahdliyyin.

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dari judul “Optimalisasi *Fundraising* ZIS Melalui Program Koin NU Guna Meningkatkan Perolehan ZIS (Studi Kasus di NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek)” adalah studi yang membahas tentang bagaimana tahapan-tahapan optimalisasi *fundraising* yang diterapkan oleh NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit mulai dari perencanaan, implementasi sampai evaluasi dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) melalui program Koin NU.

## F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap masalah yang ada. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, disusun dalam enam bab yang terdiri atas :

**BAB I**           Pendahuluan, Pada bab ini hal-hal yang diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II**           Kajian pustaka, pada bab ini pembahasannya terdiri dari: deskripsi teori, penelitian terdahulu. berisi tentang

konsep optimalisasi, konsep *fundraising*, konsep zakat, infaq dan sedekah serta penelitian terdahulu.

- BAB III Metode penelitian, Berisi tentang metode yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV Laporan hasil penelitian, Berisi tentang paparan data, hasil penelitian, dan temuan penelitian yang sudah diperoleh peneliti serta pembahasan yang berisi fokus penelitian yaitu bagaimana optimalisasi *fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana zakat, infak dan sedekah pada NU Care-LAZISNU Ranting Kedungsigit melalui program Koin NU.
- BAB V Pembahasan, meliputi analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada.
- BAB VI Penutup, Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pada penjelasan diatas.